

# LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2013

KERJASAMA  
DINAS SOSIAL

DENGAN

YAYASAN GAIA-OASIS  
( *The Gaia-Oasis Foundation* )



Dinas Sosial



Yayasan Gaia-Oasis

TEJAKULA BULELENG  
APRIL 2014

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
II. LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2013	3
A. Pengelolaan Kegiatan Wisata Spiritual & Latihan Spiritual	3
B. Dukungan program pendidikan, kesehatan dan kebudayaan	6
C. Perkembangan Tanaman Organik & AgroForestry	7
D. Rehabilitasi Kawasan Pantai & Bukit	11
III. PENUTUP	15
IV. LAMPIRAN	16
A. Dokumentasi	
B. Laporan Keuangan Yayasan Gaia-Oasis	
C. Rencana Kegiatan Tahun 2014	

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Om Swastyastu.

Perkembangan dan pembangunan di wilayah Bali pada umumnya dan di Kabupaten Buleleng pada khususnya sudah terlihat hasilnya hingga ke seluruh desa-desa di Kabupaten Buleleng. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan aktivitas masyarakat dalam segala bidang kehidupan baik bidang sosial, budaya dan ekonomi. Desa Tejakula merupakan salah satu desa yang menunjukkan perkembangan dan pembangunan tersebut.

Pembangunan dan pengembangan desa tidak pernah terlepas dari keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam pelaksanaannya. Yayasan Gaia-Oasis sebagai lembaga sosial masyarakat merupakan bagian dari masyarakat yang berada di wilayah Desa Tejakula yang ingin turut terlibat dalam pembangunan dan pengembangan Desa Tejakula dan desa-desa lain di sekitarnya seperti Desa Bondalem, Desa Madenan dan lainnya. Sejak awal berdirinya, Yayasan Gaia-Oasis telah berusaha untuk ikut terlibat dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa seperti dengan Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, Pemerintahan Desa sebagai pemegang kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan desa serta dengan berbagai pihak (multi stakeholder) yang ada di Desa Tejakula.

Dengan adanya bentuk kemitraan antara Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Sosial dan terutama dengan Pemerintahan Desa Tejakula diharapkan Yayasan Gaia-Oasis mampu memberikan sumbangsih kepada masyarakat setempat dalam usaha peningkatan kesejahteraan serta secara tidak langsung turut mengurangi beberapa permasalahan yang ada seperti :

1. Banyaknya anak terutama ditingkat sekolah dasar yang putus sekolah dari kawasan perbatasan.
2. Kesehatan Ibu dan Anak.
3. Kerusakan habitat laut maupun darat (hutan) yang memprihatinkan.
4. Kebersihan lingkungan dan perlunya sistem penanganan sampah yang memadai.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan 2013 ini dimaksudkan untuk memberikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan Yayasan Gaia-Oasis dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu tahun 2013. Hal ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai acuan, pedoman dan arahan dalam rangka turut serta membantu pembangunan dan pengembangan masyarakat sehingga dalam pelaksanaannya dapat terarah, selaras dan tepat guna.

## LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2013

### A. Pengelolaan Kegiatan Wisata Spiritual Dan Latihan Spiritual

1. Meneruskan pengelolaan "Gaia-Oasis Abasan Retreat" yang bertujuan menyediakan fasilitas untuk tamu asing yang ingin mengikuti kursus spiritual dan menikmati suasana alam "spiritual" di Bali.

Dalam tahun 2013, *Retreat* (tempat menyepi) Gaia-Oasis di Abasan telah dikunjungi oleh 338 orang tamu dari mancanegara. Adapun tamu yang telah berkunjung ke Abasan antara lain grup yoga, grup *balian* asing, grup meditasi secara *Vipassana*, dan grup spiritual lainnya. Yayasan kami telah mengurus aktivitas *me-Tirta Yatra* untuk tamu asing, dan telah bekerjasama dengan kelompok lain untuk memperkenalkan tamu asing ke seni sakral, persiapan *banten/metanding*, mendengar Dharma Wacana serta menjalani beberapa upacara Bali termasuk *melukat* dan berkunjung ke *jero balian* dan para *pemangku* di Bali.

Kegiatan wisata spiritual di Yayasan Gaia-Oasis sudah dimulai tahun 2007. Seperti yang telah kami targetkan, di tahun 2013 ini kami sudah mulai memperoleh keuntungan dari kegiatan ini sebanyak Rp 225.306.652. Sehingga dapat menjadi sumber dana untuk program-program Yayasan. Disamping mendukung perkembangan spiritual bagi mereka yang sedang mencari jalan menuju Tuhan.

Untuk menjaga agar kegiatan kami tetap transparan dan untuk memenuhi kewajiban pajak, maka Yayasan Gaia-Oasis mempunyai NPWP sendiri (NPWP: 01.828.926.-902.000) dan pembukuan kegiatan wisata spiritual dipisah dari program sosial lainnya. Dalam tahun 2013, yayasan kami telah meyetorkan pajak PB1 kepada Pemerintah Daerah sebanyak Rp. 121,020,588 (Tahun 2012: 105.734.289,82), yaitu pajak atas penghasilan dari jasa akomodasi dan restoran kepada tamu yang mengunjungi Yayasan kami.

2. Bekerjasama dengan pihak Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Bali dalam hal ini PHDI Kabupaten Buleleng, dan atau instansi lain yang berwenang untuk memperkenalkan kegiatan latihan Yoga Asana dan kegiatan latihan pasraman lainnya untuk anak-anak sekolah dengan melibatkan juga guru-guru Yoga asing yang berpengalaman.

Yayasan Gaia-Oasis telah mengajak beberapa guru yoga untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan yoga kepada anak-anak tersebut secara langsung. Sepanjang tahun 2013, 6 guru yoga telah mengajar yoga kepada anak-anak sekolah dasar di Abasan dan sekitarnya. Para guru yoga tersebut mengajar setiap hari sabtu di tiap minggunya. Sehingga secara keseluruhan para guru yoga tersebut telah mengajarkan Yoga kepada anak-anak sebanyak 22 minggu. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yoga yang diajarkan. Karena selain baik untuk kesehatan, pelatihan ini juga dilaksanakan dengan metode yang menyenangkan. Tidak kurang dari 30 anak hadir dalam pelatihan ini setiap minggunya. Yayasan kami juga mendukung kegiatan Pasraman Kilat yang dilaksanakan oleh SD N 9 Bondalem pada bulan Juli 2013 yang diikuti oleh 75 orang murid dari kelas 4,5 dan 6.

3. Membina hubungan dan lebih memperluas jaringan dengan kelompok-kelompok Spiritual lainnya agar mampu merangkul kegiatan pelatihan spiritual dari beberapa tradisi lain, misalnya *Qi Gong* dan *Ayurveda*.

Yayasan Gaia-Oasis terus berusaha untuk memperluas jaringan dengan kelompok-kelompok spiritual baik lokal maupun mancanegara. Tahun 2013, kawasan *retreat* kami telah dipilih oleh 8 group/kelompok spiritual untuk dijadikan sebagai *Spiritual Retreat* dari 4 Negara (Australia, Jerman, Inggris dan Indonesia), dari tradisi Hindu, Buda & beberapa sistem religi Barat.

4. Menambah beberapa kubu (bangunan) kecil di lahan Abasan yang penggunaannya untuk meditasi dan mengheningkan diri. Kubu-kubu ini dapat digunakan oleh warga lokal maupun asing, tanpa harus dipungut biaya.

Sampai akhir 2013, belum ada penambahan bangunan untuk keperluan meditasi di areal kami sehingga telah diputuskan untuk dibatalkan.

Sebagai alternatif, Yayasan akan diupayakan untuk didirikan sebuah bale meditasi yang cukup luas, yang akan ditempatkan ditengah kebun rambutan yang asri, untuk penggunaan orang banyak.

5. Melanjutkan pengidentifikasian dan dokumentasi beberapa jalur trekking di Kecamatan Tejakula dan Pura lain di Bali sebagai daerah tujuan wisata spiritual ("Tirta Yatra"), dan mulai memperkenalkan beberapa tempat tujuan Tirta Yatra ini kepada tamu-tamu asing.

Sepanjang tahun 2013 ini, Yayasan kami telah memperkenalkan beberapa tempat untuk melaksanakan kegiatan Tirta Yatra kepada para tamu yang berkunjung ke tempat kami. Salah satu Pura yang dijadikan tujuan wisata spiritual di Kecamatan Tejakula adalah Pura Ponjok Batu. Di Pura Ponjok Batu, pada tahun 2013, lebih dari 10 group telah melaksanakan upacara melukat di *segara* (laut) yang dipimpin oleh pemangku yang bertugas di Pura Ponjok Batu. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih mendekatkan mereka dengan adat dan budaya lokal sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan terarah tentang adat dan budaya Bali.

Tempat-tempat suci lainnya yang biasa dikunjungi untuk perjalanan spiritual, diantaranya: Pura Penulisan, Pura Puncak Sinunggal, Pura Tampak Siring, Pura Batukaru dan beberapa pura-pura lainnya di Bali.

6. Meneruskan dan memperluas hubungan yang sudah terjalin dengan *Jro Tapakan, Balian* dan *Pemangku* Bali dalam upaya memperkenalkan sistem pengobatan tradisional Bali kepada tamu asing dan sebaliknya untuk dapat tercipta pemahaman yang baik tentang pengobatan tradisional Bali dan saling pengertian serta timbulnya rasa saling menghormati.

Yayasan Gaia-Oasis terus melanjutkan untuk membina dan memperluas hubungan dengan *Jro Tapakan, Balian* dan *Pemangku* Bali yang telah terjalin baik sejak tahun-tahun sebelumnya. Hubungan dengan *Jro Balian* ini berjalan baik karena banyaknya minat dari tamu yang ingin mengetahui dan mencoba pengobatan tradisional Bali. Banyak diantara para tamu yang telah mencobanya, merasakan manfaatnya dan melakukannya lagi di kesempatan berikutnya. Dengan kata lain, telah terjalin hubungan yang baik antara *Jro Tapakan (Jro Balian)* yang melakukan *treatment*-nya dengan para tamu yang berkunjung dan mencoba pengobatan alternatif ini. Sehingga saat ini, hubungan yang baik tidak hanya terjalin antara Yayasan dengan *Jro Tapakan* tetapi juga antara *Jro Tapakan* dengan para tamu yang berkunjung. Sepanjang 2013, tidak kurang dari 70 tamu telah berkunjung ke 3 *Jro Balian* baik untuk keperluan pengobatan ataupun diskusi spiritual dan meditasi.

7. Membuka fasilitas *Gaia-Oasis Retreat Resort* untuk kepentingan masyarakat setempat terkait dengan kegiatan spiritual seperti yoga, meditasi, *pesantian*, dan lain-lain yang bermanfaat sehingga terjadi interaksi dan saling mengisi antara penduduk lokal dan tamu asing.

Seperti halnya tahun sebelumnya, kegiatan ini masih belum berjalan baik di tahun 2013 ini karena belum banyak warga lokal yang mempergunakan tempat kami untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti yang tersebut di atas. Warga lokal cenderung memilih menggunakan balai banjar yang ada di sekitar tempat tinggal mereka karena lebih dekat. Di samping itu juga masih ada "keseganan/tidak enak hati" bagi warga lokal untuk menggunakan tempat *retreat* kami karena adanya pemikiran bahwa tempat kami hanya untuk tamu yang berkunjung. Namun kami terus berupaya dan membuka diri untuk memberikan pengertian bahwa tempat



*retreat* kami adalah tempat umum yang bisa digunakan oleh masyarakat lokal untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan mereka seperti halnya balai banjar.

## **B. Dukungan program pendidikan, kebudayaan dan kesehatan**

1. Melanjutkan bantuan program pendidikan dan kesehatan khususnya di SD Selombo (SD N 9 Bondalem) dalam bentuk memberikan honor kepada guru bantu dan pembelian sarana dan prasarana penunjang pendidikan (ATK, buku tulis, seragam, alat olahraga dan sebagainya) serta program makanan tambahan.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas telah terlaksana dengan baik pada tahun 2013 ini.

Pada tahun 2013, Yayasan Gaia-Oasis tetap melanjutkan program pemberian makanan tambahan kepada seluruh siswa di SD Selombo. Makanan tambahan ini diberikan setiap minggu yaitu pada hari Sabtu. Sepanjang tahun 2013 ini, makanan tambahan telah diberikan sebanyak 43 kali kepada 161 siswa di SD Selombo. Program makanan tambahan ini diharapkan mampu meningkatkan gizi anak-anak di sekolah yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat berimbas kepada prestasi belajar mereka. Kedepan Yayasan Gaia-Oasis berencana untuk melibatkan dinas kesehatan daerah untuk mengukur dampak pemberian makanan tambahan pada peningkatan kesehatan anak. Hal ini diperlukan sebagai indikator keberhasilan program ini dan sebagai acuan dalam penyusunan program berikutnya.

Perlu juga kami laporkan disini, bahwa telah ada pembicaraan awal dengan sekolah internasional dari Bangkok yang tertarik untuk membangun kerja sama dimana anak-anak di sekolah internasional tersebut yang notabene-nya dari kalangan mampu dapat ikut membantu anak-anak dalam program kami yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Namun seperti yang telah kami sampaikan diawal, hal ini baru sebatas pembicaraan awal. Kami masih mencoba mencari tahu bagaimana

menindaklanjuti kerjasama ini mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki yayasan kami.

2. Memberikan dan melanjutkan bantuan beasiswa kepada siswa-siswa berprestasi namun kurang mampu dari segi ekonomi di wilayah Desa Tejakula. Yayasan Gaia-Oasis bekerjasama dengan pihak-pihak terkait di Desa Tejakula dan guru-guru yang bersangkutan dalam seleksi siswa yang berhak mendapat beasiswa.

Pada tahun 2013 ini, Yayasan Gaia-Oasis telah memberikan beasiswa kepada 23 siswa berprestasi dari tingkat SD sampai SMA di Desa Tejakula. Jumlah ini sama dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2012 yang berjumlah 23 siswa. Melalui program beasiswa ini, Yayasan Gaia-Oasis telah mampu mengurangi angka putus sekolah dari anak-anak yang cerdas dan memiliki kemauan sekolah yang tinggi namun memiliki kekurangan dari segi ekonomi.

3. Melanjutkan pelatihan ketrampilan seni yang sudah berjalan, dan latihan mejejahitan serta mendukung program wiraswasta muda dan program koperasi di kalangan anak SD.

Latihan keterampilan seni seperti latihan tari Bali telah didukung dan masih berjalan sampai saat ini. Untuk kelas tari bali, anak-anak telah diajarkan beberapa jenis tarian yang disesuaikan dengan tingkat dan kemampuan siswa. Adapun tarian-tarian yang telah diajarkan antara lain: Tari Puspanjali, Tari Puspawresti dan Tari Sekar Jagat untuk anak-anak usia 6-8 tahun, Tari Belibis dan Tari Cendrawasih untuk anak-anak usia 9-12 tahun. Adapun untuk anak-anak pria diajarkan tari Wirayuda.

Tahun ini jumlah anak yang ikut kegiatan tari di SD N 9 Bondalem sebanyak 35 orang dari siswa kelas 2 sampai kelas 6 SD. Dan sebagian dari mereka telah mengikuti latihan tari ini dari tahun-tahun sebelumnya. Setelah lulus sekolah dasar diharapkan mereka akan terus melanjutkan pelatihan tari bali ini di tingkat SMP.

Begitu pula dengan keterampilan mejejahitan di tingkat sekolah dasar. Akan tetapi program lain seperti program wiraswasta muda dan koperasi seperti yang tersebut di atas belum terlaksana karena belum adanya tenaga yang mendukung dalam hal berwiraswasta dan koperasi di kalangan sekolah dasar.

Mengingat tahun 2013 adalah tahun ketiga dimana program wiraswasta dan koperasi ini tidak dapat terlaksana karena kendala teknis, maka di tahun 2014 program ini akan dihentikan dan diganti dengan program lain.

4. Mendukung program pesantian dan sekaa gong di Desa Tejakula.

Tahun 2013, kami telah memulai langkah awal untuk mewujudkan terselenggaranya program ini dengan menyusun proposal untuk menggali dana ke pihak-pihak luar yang memiliki ketertarikan untuk melestarikan budaya Bali, yang dalam hal ini seni tabuh.

5. Mendukung kegiatan pembinaan kesehatan secara alami ("Natural Therapies") serta mengadakan kunjungan penyuluhan ke kelompok ibu-ibu PKK tentang arti penting keluarga berencana, perawatan pre-natal dan post-partum serta pelayanan kelahiran yang alami, bekerjasama dengan Yayasan Bumi Sehat.

Program ini belum terlaksana.

6. Memberikan pendidikan gizi dan kesehatan sejak dini kepada anak-anak dalam bentuk modul, pemutaran film dokumentasi, dan permainan.

Perlu juga kami laporkan disini, bahwa telah ada pendekatan awal dengan mahasiswa dari universitas di Australia yang tertarik untuk membangun kerja sama dalam nutrisi. Namun seperti yang telah kami

sampaikan diawal, hal ini baru sebatas pendekatan awal. Kami masih mencoba mencari tahu bagaimana menindaklanjuti kerjasama ini mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki yayasan kami.

### **C. Perkembangan Tanaman Organik & AgroForestry**

1. Melanjutkan kegiatan pertanian tanaman organik di kawasan Gaia-Oasis Abasan dengan menyusun perencanaan dan persiapan teknis dengan membuat demplot dengan sarana & prasarannya seperti tempat pembibitan, tempat persiapan media tanam, sistem pengairan dan sebagainya.

Program ini merupakan program lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, tahun 2013 ini, program ini terus dilanjutkan dan terus mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Dari segi teknik penanaman dan sarana serta prasarannya, para penyakap telah banyak belajar dan saat ini telah menggunakan metode organik sepenuhnya. Para penyakap telah mengetahui dengan pasti bagaimana membuat media tanam yang baik, yaitu dengan membuat lubang di tanah dan menimbunnya dengan sampah organik dan membiarkannya membusuk sebelum ditanami dengan tanaman yang telah direncanakan.

Untuk sistem pengairan, Yayasan Gaia-Oasis dan tentunya dengan para penyakap, telah sepakat untuk tidak lagi menggunakan metode buluh bambu untuk penyiraman. Tetapi diganti dengan menggunakan botol bekas air mineral. Hal ini dikarenakan buluh bamboo tidak dapat bertahan lama dan dapat mengundang ani-ani yang dapat memakan akar tanaman induk.

Berbeda dengan tahun 2012, di tahun 2013 ini, kami tidak memiliki panen yang bagus dari tanaman mangga dan juga rambutan dilahan kami. Hal ini dikarenakan musim kemarau yang singkat dan musim hujan yang datang lebih awal. Sehingga tanaman menumbuhkan daun baru dan bukan bunga. Sebagai yayasan yang telah berkomitmen mengimplemantasikan metode pertanian organik, kami mengerti

sepenuhnya dengan siklus alam dan tidak berupaya untuk menggukanan zat perangsang ataupun sejenisnya untuk memaksa tanaman menghasilkan buah. Kami memilih untuk mengikuti siklus alam yang terjadi.

Belajar dari kegagalan panen tahun ini, kami akan lebih peduli/peka dengan ketergantungan kami terhadap siklus alami tanaman. Kami harus menyesuaikan dengan pemenuhan kebutuhan akan komoditi kebun sepanjang tahun di tempat kami. Bagaimanapun kami akan tetap dan masih mencari metode/teknik yang sesuai untuk menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi. Tentunya kami masih berkomitmen untuk mengikuti siklus alami tumbuhan tanpa menggunakan perangsang kiwiawi dan sebagainya. Untuk itu kami harus meningkatkan kominikasi dengan pihak dapur dan penyakap untuk memastikan ketersediaan komoditas kebun sepanjang tahun baik itu dengan pergiliran penanaman atau memasukkan hasil dari luar.

## 2. Menambah keragaman jenis tanaman organik berupa sayuran dan buah.

Tahun 2013, kami tidak berencana untuk menambah jenis tanaman jangka panjang di lahan. Yayasan dan Penyakap sepakat untuk fokus memelihara tanaman yang telah kami tanam tahun-tahun sebelumnya. Sehingga jenis tanaman dilahan kami tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya.

### A. Tanaman Buah Jangka Panjang

- Alpukat (*persea americana*), sejumlah 39 pohon.
- Belimbing (*Averrhoa carambola*), sejumlah 2 pohon.
- Blimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*), sejumlah 1 pohon.
- Coklat (*theobroma cacao l.*), sejumlah 439 pohon.
- Delima (*punica granatum*), sejumlah 3 pohon.
- Durian (*Durio zibethinus*), sejumlah 19 pohon.

- Jambu air (*Eugenia aquea*), sejumlah 6 pohon.
- Jambu biji (*syzygium malaccense*), sejumlah 2 pohon.
- Jeruk (*citrus sinensis*), sejumlah
- Kelapa (*Cocos nucifera*), sejumlah 154 pohon.
- Kedondong (*spondias dulcis*), 1 pohon.
- Kopi (*coffea arabica*), sejumlah 35 pohon.
- Mangga (*Mangifera indica*), sejumlah 103 pohon.
- Manggis (*Garcinia mangostana* L.), sejumlah 12 pohon.
- Markisa kuning (*Passiflora flavicarva*), sejumlah 2 pohon.
- Nangka (*Artocarpus heterophyllus*), sejumlah 15 pohon.
- Pala (*Myristica fragrans*), sejumlah 22 pohon.
- Rambutan (*nephelium lappacenum*), sejumlah 89 pohon.
- Salak (*salacca zallaca*), sejumlah 2 pohon.
- Sawo (*Manilkara kauki dub*), sejumlah 12 pohon.
- Sirsak (*Annona muricata*), sejumlah 6 pohon.
- Sukun (*Artocarpus altilis*), sejumlah 3 pohon.

#### B. Tanaman Buah Jangka Pendek

- Jagung (*Zea mays*),
- Nanas (*Ananas comosus*),
- Pepaya (*Carica papaya*),

- o Pisang (*Musa paradisiaca*),
- o Semangka (*Citrulus vulgaris schrad*),
- o Tebu (*Saccharum officinarum*),

Merujuk ke laporan tahunan 2012 tentang tanaman jeruk dan CPVD, tahun 2013 ini, tanaman jeruk yang masih bertahan mulai menghasilkan buah. Kami berharap ini adalah tanda yang bagus dari alam untuk dapat menumbuhkan tanaman jeruk.

Seperti yang telah disampaikan dalam laporan tahunan sebelumnya, di tahun 2013 kami berencana untuk melakukan pembibitan sendiri dari buah coklat yang dihasilkan dilahan. Diharapkan bibit ini akan siap di tanam di tahun 2014 mendatang.

Untuk jenis sayuran, kami telah menanam jenis basilikum, bayam (*Amaranthus caudatus rumph*), cabai (*Capsicum frutescens L*), mentimun (*Cucumis sativus*), kemangi, rokula, sayur hijau, salad kriting, seledri, sawi putih (*Brassica chinensis L*), Sere (*Andropogon citratus dc*), terong (*Solanum melongena L.*), tomat, dan jenis kacang-kacangan seperti kacang panjang (*Vigna sinensis*), serta umbi-umbian seperti singkong (*Manihotesculenta*), Suweg (*Amorphophallus campanulatus*). Semua jenis sayuran dan umbi-umbian ini berhasil tumbuh dengan baik di arel kebun *Gaia*.

Selain tanaman buah dan sayur, Yayasan Gaia-Oasis juga menanam tanaman obat seperti kunyit (*Curcuma oomestica val*), jahe (*Zingiber officinale rocs*), gambongan, lengkuas (*Alpinia purpurata k.schum*), lidah buaya (*Aloe ferox miller*), Kencur (*Kaempferia galanga L.*) dan bokashi.

3. Memperdalam teknik-teknik yang dipergunakan dalam pertanian organik seperti persiapan media tanam yang baik, pemanfaatan pupuk organik dari kotoran hewan dan hijauan, mulsa, rotasi jenis tanaman dan panen berkelanjutan serta teknik-teknik pertanian organik lainnya yang mungkin masih dapat dilakukan.

Tidak ada perubahan dalam metode pembuatan kompos kami tahun ini. Untuk kompos cair, para penyakap biasanya mencampurkan kotoran sapi dengan EM4 dan gula pasir kedalam bak berisi air dengan komposisi tertentu yang telah dipelajari. Sedangkan untuk kompos padat, para penyakap membuatnya dengan mencampurkan sampah organik dengan kotoran sapi yang ditambah dengan EM4. Untuk mempercepat proses penghancuran/penguraian sampah organik, kami menggunakan *shredder* (mesin penggiling) untuk menggiling sampah menjadi potongan yang lebih kecil sebelum dicampur dengan bahan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mempercepat proses penguraiannya dan dapat meningkatkan kuantitas serta kualitas pupuk organik padat itu sendiri.

Sejauh ini telah terlihat hasil dari pemakaian pupuk organik bagi tanaman kami. Tanaman buah dan sayur terlihat lebih subur dibandingkan dengan waktu pertama kali beralih dari penggunaan pupuk non-organik ke pupuk organik. Hal ini mungkin karena tanah telah mulai menyesuaikan dengan pola tanam dan unsur hara telah kembali dengan penggunaan pupuk organik tersebut. Hal ini terlihat dari hasil panen produk hortikultura kami yang secara keseluruhan meningkat sebanyak 2 sampai 3 kali lipat.

Namun kami tidak ingin berhenti sampai disitu saja. Kedepan kami akan mengembangkan teknik pertanian kami. Salah satunya dengan melakukan kunjungan ke tempat - tempat lain yang telah berhasil mengimplementasikan pertanian organik. Hal ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan kami terutama dalam bidang pengembangan bibit tanaman organik secara swadaya sehingga mutu tanaman dapat terjaga.



4. Mencari tempat pemasaran hasil kebun organik, produk organik dan memantau kegiatan-kegiatan tersebut.

Seperti yang telah disinggung sebelumnya, tahun 2013 ini kami tidak memiliki panen yang banyak, hanya cukup untuk keperluan sendiri saja sehingga tidak ada yang dijual.

5. Memulai kegiatan AgroForestry dengan eksperimen membudidayakan jenis pohon produksi untuk upacara agama dan pohon jangka panjang seperti, Majegau, Nangka dan Mahoni yang dipadukan dengan sistem tumpang sari.

Metode tumpang sari juga tetap kami laksanakan dan kembangkan di lahan kami. Kedepannya diharapkan metode ini akan mampu menciptakan iklim lokal yang dapat bermanfaat bagi tanah dan juga tanaman dilahan kami.

Kami juga sedang membahas untuk menanam lebih banyak pohon jati di batas terluar areal yayasan. Hal ini melihat perkembangan tanaman jati yang telah kami tanam sebelumnya. Dimana tanaman jati menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Karena selain untuk peneduh dan pemegang tanah dari kemungkinan erosi dan tanah longsor, daun jati juga dapat dijadikan pakan ternak bagi para petani.

Disamping itu, kami juga sedang menjari bibi tanaman yang banyak digunakan untuk keperluan upacara di Bali seperti tanaman Nagasari, kemenyan dan sebagainya.

6. Meneruskan percobaan, pelatihan dan evaluasi metode untuk meningkatkan kondisi lahan kritis serta membina SDM di kalangan staf dan warga desa sekitar Gaia-Abasan.

Belum terlaksana.

7. Bekerjasama dengan instansi yang terkait untuk mewujudkan program kebun buah untuk rumah tangga dan tanaman obat keluarga (TOGA).

Belum dilaksanakan.

8. Pengenalan teknik pembibitan kepada masyarakat yang disesuaikan dengan keadaan setempat, kearifan lokal, dan kebutuhan masyarakat setempat untuk menyokong program desa mewujudkan hutan masyarakat.

Tidak terlaksana.

#### **D. Rehabilitasi Kawasan Pantai & kesejahteraan para nelayan**

1. Menyokong pelaksanaan dan pengawasan pada kawasan DPL (Daerah Pengelolaan Laut) yang telah terbentuk, melakukan kegiatan pemantauan kawasan terumbu karang yang rusak akibat pemanasan bumi (*Global Warming*) dan pengambilan ikan dengan racun potas bersama dengan Kelompok Nelayan Baruna Brata dan Yayasan Reefcheck Indonesia.

Program ini terus dilaksanakan oleh Yayasan Gaia-Oasis bekerja sama dengan Reefcheck Indonesia dan Kelompok Nelayan Baruna Brata melalui kegiatan-kegiatan pengawasan seperti menjaga kawasan zona inti DPL dari kegiatan penangkapan ikan dalam bentuk apapun.

Pada tahun 2013, dilaksanakan pengawasan yang lebih intensif, yaitu selama 1 bulan dari 17 Oktober 2013 – 17 November 2013. Hal ini merupakan bentuk keseriusan pihak terkait untuk menjaga keberadaan terumbu karang di kawasan DPL. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi secara lebih intensif tentang keberadaan DPL kepada masyarakat sekitar dan juga nelayan daerah lain yang melakukan aktifitas pemancingan dan penangkapan ikan di kawasan yang dilindungi ini.

Informasi diberikan dengan cara persuasif yaitu dengan mendatangi nelayan-nelayan tersebut secara personal dan menyampaikan secara langsung tentang DPL sebagai daerah perlindungan (daerah konservasi). Oleh karena itu, aktifitas yang diperbolehkan di kawasan inipun dibatasi untuk menjaga keberlangsungan pertumbuhan terumbu karang dan biota laut lainnya.

Seperti halnya pada tahun sebelumnya, aktifitas pemancingan umumnya terjadi pada masa libur sekolah dan musim cumi dan gurita. Namun dengan pengawasan dan informasi yang berkelanjutan, kegiatan ini tidak mengalami peningkatan dan cenderung semakin jarang.

Namun dapat dipastikan tidak ditemukan aktifitas pemancingan yang menggunakan potas atau bahan-bahan kimia berbahaya lainnya dalam aktifitas pemancingan yang dilakukan masyarakat lokal.

Kegiatan pembersihan terumbu karang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2013 dan pada tanggal 29 Oktober 2013, bertepatan dengan penurunan 20 hexadome (terumbu buatan) yang merupakan bantuan dari Dinas Perikanan dan Kelautan (Diskanla) Kabupaten Buleleng.

2. Mendukung usaha peningkatan ekonomi masyarakat pesisir yang berperan aktif dalam kegiatan konservasi kelautan di kawasan perairan Desa Tejakula.

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pesisir yang terlibat aktif dalam kegiatan konservasi kelautan di Desa Tejakula, Yayasan Gaia-Oasis melalui PT Gaia-Oasis telah menyerahkan pengelolaan Dolphin Tour ke pihak pengelola DPL yang dalam hal ini Kelompok Nelayan Baruna Brata pada bulan April 2012. Serah terima ini dilaksanakan dengan syarat, 10% dari pendapatan Dolpin Tour akan disisihkan untuk kepentingan konservasi kawasan DPL Tejakula.

Dengan pendampingan dari pihak Yayasan Gaia-Oasis, diharapkan nelayan yang bersangkutan dapat mengelola keuangannya secara lebih baik dan jumlah penghasilan akan terus berkembang.

Sejak diserahkan pada April 2012 hingga akhir tahun 2013, kegiatan dolphin tour ini telah terbukti mampu membantu perekonomian nelayan lokal yang menjadi pesertanya.

Secara keseluruhan di tahun 2013, kegiatan ini telah menghasilkan dana sebesar Rp. 63.250.000, dimana dari keseluruhan pemasukan ini dialokasikan sebesar Rp. 6.325.000 (10%) untuk keperluan kegiatan konservasi daerah pengelolaan laut (DPL) seperti yang telah di sepakati di awal. Nilai ini belum termasuk sumbangan tamu dari penggunaan alat snorkeling yang mencapai Rp. 1.514.000. Sehingga total dana yang dikelola oleh kelompok DPL untuk kepentingan konservasi di tahun 2013 saja sebesar Rp. 7.839.000. Nilai ini tidak termasuk dana yang telah dikelola di tahun 2012 yang nilainya mencapai Rp. 6.675.000. Jumlah tersebut dikelola oleh kelompok nelayan pengelola DPL untuk keperluan pengawasan daerah perlindungan, mengganti pelampung tanda batas yang rusak, mengganti bendera tanda batas, kegiatan penurunan fishdome dan kegiatan-kegiatan konservasi lain di kawasan Desa Tejakula. Sehingga kelompok ini dapat mengelola kawasan konservasi Desa Tejakula secara mandiri.

Selain nilai yang tersebut di atas, pendapatan nelayan dari dolphin tour ini juga dialokasikan untuk sumbangan ke desa (1.265.000), kelompok suka duka (Rp. 1.265.000), serta untuk kas kelompok (Rp. 6.325.000) yang akan digunakan untuk oleh kelompok nelayan yang bersangkutan untuk berbagai keperluan seperti, perbaikan rumpon (rumah ikan), dan lain sebagainya. Sehingga jumlah total yang menjadi pendapatan personal nelayan sepanjang tahun 2013 mencapai Rp. 48.070.000 (detail ada di lampiran).

3. Membangun kerjasama yang baik dengan Pengelola DPL lain di Kecamatan Tejakula dan pihak lain yang terkait dengan ikut berperan aktif dalam kegiatan dan diskusi yang menyangkut konservasi.

Yayasan Gaia-Oasis berperan aktif dalam upaya menjalin dan meningkatkan kerjasama antar DPL di Kecamatan Tejakula. Hal ini dilakukan dengan ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan konservasi yang dilakukan oleh Pengelola DPL lain dan juga melibatkan mereka dalam kegiatan konservasi yang dilaksanakan di DPL Tejakula.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama antara lain: kegiatan bersih karang dan pelepasan ikan kerapu di DPL pacung (05 Oktober 2013), Penurunan Hexadome di Desa Les (28 Oktober 2013), dan penurunan Hexadome di Desa Tejakula (29 Oktober 2013).

Selain kegiatan-kegiatan tersebut di atas, penyelam DPL Tejakula juga berpartisipasi dalam kegiatan bersih terumbu karang di Lovina, serangkaian acara Lovina Festival pada tanggal 22 September 2013.

Yayasan Gaia-Oasis dan Pengelola DPL Tejakula juga aktif menghadiri seminar atau pertemuan yang membahas tentang laut, terumbu karang dan konservasi, seperti: Pelatihan untuk mengidentifikasi Pemutihan Karang (Coral Bleaching) yang diadakan oleh Reefcheck Indonesia di Amed, Karangasem (21 Mei 2013), Seminar dalam rangka World Ocean Day (8 Juni 2013) di Kuta, Kegiatan Fasilitasi pengembangbiakan jenis ikan/terumbu karang berbasis masyarakat yang diselenggarakan oleh BPSPL Denpasar di DPL Penuktukan (3 Juli 2013), serta ikut serta dalam kegiatan pembahasa KKP (Kawasan Konservasi Perairan) yang diselenggarakan oleh Diskanla Kabupaten Buleleng.

4. Melakukan koordinasi dengan instansi lain yang terkait seperti Dinas Perikanan dan Kelautan untuk mendapat dukungan serta bantuan dalam program pelestarian alam.

Yayasan Gaia-Oasis sebagai yayasan yang juga peduli pada pelestarian terumbu karang dan kawasan pesisir, selalu menjaga koordinasi dengan instansi terkait seperti Dinas Perikanan dan Kelautan (Diskanla) Kabupaten Buleleng agar terjadi sinergi antara program pemerintah dengan program kami sehingga tujuan pengembangan kawasan pesisir dan pelestarian terumbu karang khususnya di Desa Tejakula dapat berjalan beriringan.

Di tahun 2013, DPL Tejakula mendapatkan bantuan dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng berupa 20 Hexadome dan 4.000 ekor bibit ikan kakap yang dilepas di kawasan DPL. Bantuan ini telah diserahterimakan pada tanggal 29 Oktober 2013.

## **E. Kebersihan Lingkungan**

1. Mendukung kegiatan menjaga kebersihan lingkungan, bekerjasama dengan LSM lain dan pemerintahan desa setempat untuk mencari solusi masalah sampah di Desa Tejakula seperti program pemerintah untuk membangun TPA.

Tahun 2013, kami bersepakat dengan mitra kerja asing kami – Engineer Without Border (EWB) dan pihak Desa Tejakula, untuk memulai program jalan percontohan. Dalam program ini, diharapkan warga di kawasan jalan percontohan ini untuk memilah sampah rumah tangga mereka. Untuk itu, kami menyediakan sepasang tempat sampah untuk setiap rumah di kawasan tersebut. Jumlah tempat sampah yang dibagikan ke warga adalah 144 tempat sampah untuk 72 Kepala Keluarga. Program ini resmi dimulai pada bulan November 2013. Rencananya program ini akan berjalan dalam 1 tahun sampai bulan

Oktober 2014. Setelah batas waktu tersebut, akan kembali dikaji untuk menentukan langkah selanjutnya.

Namun dalam pelaksanaannya, terjadi banyak kendala, diantaranya jadwal pengangkutan yang tidak pasti, pengangkutan yang tidak terpisah, keengganan beberapa warga untuk memilah, bentuk tempat sampah yang menyulitkan pengangkut untuk menuangkan sampah ke motor angkut, dan beberapa permasalahan teknis lainnya.

Untuk itu, di tahun 2014 kami akan mengkaji kembali program ini berdasarkan permasalahan teknis dilapangan yang terjadi. Diharapkan akan ditemukan suatu solusi yang dapat diimplementasikan dengan baik untuk mengatasi kendala yang telah ada.

Disamping program jalan percontohan, kami juga memulai program pendidikan lingkungan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan tentang pentingnya menjaga lingkungan untuk masa depan. Untuk itu, kami memulai kerja sama dengan salah satu SMA Negeri yaitu SMA N 1 Tejakula untuk memulai program yang diberi nama, Kelompok Siswa Peduli Lingkungan. Kelompok ini terdiri dari 20 orang siswa yang akan dibekali informasi tentang lingkungan seperti, sampah, pencemaran lingkungan, kompos dan hal-hal lain yang berhubungan erat dengan lingkungan. Program ini akan berjalan selama 1 tahun yaitu dari November 2013 sampai Oktober 2013. Nantinya, kelompok ini diharapkan memiliki kesadaran lebih tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dapat menjadi pelopor untuk keluarga dan teman-temannya.

2. Memperkenalkan kegiatan pendidikan konservasi alam kepada murid-murid SD, SMP dan SMA berupa kegiatan kunjungan ke sekolah-sekolah untuk memberikan materi pendidikan konservasi.

Program ini diharapkan akan terealisasi di tahun 2014, dgn focus awal kp masalah sampah.

3. Membangun kerjasama dengan masyarakat dan membina kesadaran tentang arti pentingnya lingkungan yg bersih terhadap hidup manusia.

Program ini diharapkan akan terlaksana di tahun 2014.

#### **F. Rehabilitasi Kawasan Bukit**

1. Meneruskan dan mendukung program reboisasi tahap awal dengan fokus pada kawasan lahan yang kritis serta rawan longsor dan daerah *watershed* bersama dengan Kelompok Tani setempat dalam bentuk kegiatan penanaman pohon penghijauan dan bekerjasama dengan Dinas Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Kegiatan ini tidak terlaksana di tahun 2013.

2. Bersama dengan instansi terkait seperti Polisi Hutan, Polisi dan dari pihak adat dengan Pecalang untuk bersama-sama dengan masyarakat melakukan sistem pengamanan hutan dari kegiatan penebangan dan perburuan satwa.

Belum terlaksana



#### **IV. PENUTUP**

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) tahun 2013 yang telah disusun bersama antara mitra Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Sosial dan juga disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kemampuan pendanaannya. Namun demikian, program kegiatan tersebut tentu saja ada yang dapat terlaksana dan ada pula yang tidak akan dapat dilaksanakan dalam tahun tersebut.

Dengan tersusunnya Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) ini, maka diharapkan program kegiatan bersama ini dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Semoga LKT ini dapat menjawab sebagian tantangan yang ada dalam Pembangunan dan Pengembangan Desa Tejakula dan dusun-dusun yang ada didalamnya.

## **V. LAMPIRAN - LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2013**

1. Dokumentasi
2. Laporan Keuangan Yayasan Gaia-Oasis

**1. Dokumentasi Kegiatan Yayasan Gaia-Oasis 2013**



**Figure 1: Makanan Tambahan - SD N 9 Bondalem**



**Figure 2: Pelatihan Yoga - SD N 9 Bondalem**



**Figure 3: Penyerahan Beasiswa Siswa Berprestasi - Desa Tejakula**





**Figure 4: Penurunan Hexadomes - DPL Desa Tejakula**





**Figure 5: Hasil Kebun Organik Yayasan Gaia-Oasis Tejakula**



**Figure 6: Kegiatan Siswa Peduli Lingkungan - SMA N 1 Tejakula**